

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA CV. SIAK SEJAHTERA
PERIODE 2010 s/d 2014**

Herianto Zega¹, Rina Selva Johan², RM. Riadi³

Email : herianto_zega@yahoo.com, rinaselvajohan@yahoo.com, rm_riadi@yahoo.com

No. Hp : 085356602325

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract:** Assessment of the financial performance of a company can be done by analyzing the company's financial statements. Financial statements describe the development of the company's financial performance in a particular period. The company's financial performance can be measured by using financial ratio analysis. This study aims to determine the financial performance of CV. Siak Sejahtera based on analysis of liquidity ratio, solvency and profitability ratios. The analytical method used is descriptive quantitative method. The results based on the ratio of the overall liquidity of the year 2010 - 2014 show a good performance or liquid because liquid assets available able to guarantee the current liabilities of the company. The company's solvency ratio from year 2010 - 2014 as a whole is in a position solvable because the assets and capital of the company is able to guarantee the debts or obligations. While the profitability ratios of the year 2010 - 2014 as a whole shows the state of the company at unfavorable position because during the period of the last five years is below the standard ratio.*

***Keywords:** Financial Statements, Financial Performance, Financial Ratios*

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA CV. SIAK SEJAHTERA PERIODE 2010 s/d 2014

Herianto Zega¹, Rina Selva Johan², RM. Riadi³

Email : herianto_zega@yahoo.com, rinaselvajohan@yahoo.com, rm_riadi@yahoo.com

No. Hp : 085356602325

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak : Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan perkembangan kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan CV. Siak Sejahtera berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian berdasarkan rasio likuiditas secara keseluruhan dari tahun 2010 - 2014 menunjukkan kinerja yang baik atau liquid karena aktiva lancar yang tersedia mampu menjamin kewajiban lancar perusahaan. Rasio solvabilitas perusahaan dari tahun 2010 – 2014 secara keseluruhan berada pada posisi solvable karena aktiva dan modal perusahaan mampu menjamin hutang atau kewajibannya. Sedangkan rasio profitabilitas perusahaan dari tahun 2010 – 2014 secara keseluruhan menunjukkan keadaan perusahaan pada posisi kurang baik karena selama kurun waktu lima tahun terakhir berada dibawah standar rasio.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

PENDAHULUAN

Keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam perkembangan bisnisnya. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan merupakan kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi persusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Jadi kinerja perusahaan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu.

CV. Siak Sejahtera merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa, perusahaan ini bekerjasama dengan PT. IKPP dalam bidang kontraktor seperti *mechanical, electrical, engineering* dan *plantation*. Perusahaan ini dipimpin oleh Ferisyan Juliana. Sejak didirikan, laporan keuangan perusahaan disusun oleh biro jasa keuangan, sehingga perusahaan hanya mengetahui sebatas informasi keuangan yang ada dilaporan keuangan yang diterbitkan sementara perusahaan belum mengetahui kinerja keuangan perusahaan itu sendiri dari analisis rasio keuangan. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap laporan keuangan pada CV. Siak Sejahtera selama 5 tahun terakhir, kinerja keuangan perusahaan dilihat dari laporan rugi laba mengalami penurunan secara drastis pada tahun 2014. Berikut ini adalah data keuangan CV. Siak Sejahtera selama 5 tahun terakhir disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kinerja Laba CV. Siak Sejahtera

Keterangan	Laporan Rugi Laba (dalam ribuan rupiah)				
	2010	2011	2012	2013	2014
Pendapatan Operasional					
Pendapatan Jasa	2.268.661	3.016.056	4.073.514	3.846.187	427.293
Harga Pokok Operasional					
Total HPO	2.027.907	2.705.585	3.338.345	3.151.111	314.750
Laba Kotor	240.753	310.471	735.168	695.076	112.543
Biaya Umum dan Administrasi					
Tot. Biaya Um.& Adm	54.689	60.908	68.730	49.294	22.550
Laba Sblm Pajak	186.063	249.562	666.438	645.781	89.993
PPh pasal 25	827	1.061	1.561	1.217	86
Laba Setelah Pajak	185.236	248.501	664.877	644.564	89.906

Sumber : CV. Siak Sejahtera

Dilihat dari data keuangan pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa kinerja CV. Siak Sejahtera dalam keadaan bermasalah atau dalam posisi kurang baik karena terjadi penurunan pada tahun 2014. Oleh karena itu, untuk mengetahui kondisi atau kinerja keuangan perusahaannya perlu adanya penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan. Hasil dari perhitungan rasio-rasio tersebut akan memberikan gambaran tentang posisi keuangan atau kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang. Penilaian kinerja keuangan mempunyai ruang lingkup yang sangat luas dan untuk membatasi ruang lingkup tersebut, maka penulis hanya melakukan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan tiga rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada CV. Siak Sejahtera periode 2010 s/d 2014. Dari latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada CV. Siak Sejahtera Periode 2010 s/d 2014.**

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan CV. Siak Sejahtera periode 2010 s/d 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CV. Siak Sejahtera.. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu

pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel yang diambil adalah laporan keuangan selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014 yang diterbitkan oleh perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Data - data yang diperoleh dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Deskriptif Kuantitatif

Metode ini menjelaskan hasil penelitian yang berupa data -data laporan keuangan yang berhubungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. . Data berupa informasi akuntansi yang digunakan oleh pihak manajemen dalam bentuk laporan keuangan kemudian akan dianalisis dengan menggunakan rasio - rasio keuangan diantaranya yaitu :

1. Rasio Likuiditas
2. Rasio Solvabilitas
3. Rasio Profitabilitas

Untuk memberikan kriteria “kurang”, “cukup”, dan “baik” pada kinerja keuangan perusahaan maka penulis menggunakan *rating scale* yang diberikan pada indikator masing-masing. Berikut ini adalah *rating scale* untuk pengukuran kinerja keuangan. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. *Rating Scale*

Kriteria	Skor	Pengertian
Kurang	-1	Tingkat prestasi dibawah standar
Cukup	0	Tingkat prestasi sesuai dengan standar
Baik	1	Tingkat prestasi diatas standar

Sumber : Mulyadi (2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan CV. Siak Sejahtera

Tabel 3. Laporan Neraca Perode 2010 s/d 2014

Keterangan	Laporan Neraca (dalam ribuan rupiah)				
	2010	2011	2012	2013	2014
Aktiva Lancar					
Kas/Bank	281.070	80.458	524.132	427.730	492.893
Persediaan	-	-	-	-	-

Piutang Dagang	209.157	501.558	452.608	504.606	-
Piutang Lain-Lain	-	-	-	69.996	10.957
Biaya dibayar dimuka	44.883	-	-	77.485	9.200
Jml A. Lancar	535.111	582.017	976.741	1.079.819	513.051
Aktiva Tetap					
Tanah	90.000	90.000	90.000	90.000	90.000
Aktiva Tetap	168.250	323.250	522.250	567.250	38.250
Ak. Peny	(53.169)	(79.152)	(144.689)	(220.164)	(38.250)
Jml A. Tetap	205.080	334.097	467.560	437.085	90.000
Total Aktiva	740.191	916.115	1.444.302	1.516.904	603.051
Passiva					
Hutang Dagang	-	-	-	-	-
Hutang Lain-Lain	9.075	35.435	47.183	24.004	20.157
Jml. Kew. Lancar	9.075	35.435	47.183	24.004	20.157
Modal					
Modal	731.116	880.679	1.397.118	1.492.900	582.893
Jmlh Modal	731.116	880.679	1.397.118	1.492.900	582.893
Total Passiva	740.191	916.115	1.444.302	1.516.904	603.051

Sumber : CV. Siak Sejahtera

Tabel 4. Laporan Rugi Laba Periode 2010 s/d2014

Keterangan	Laporan Rugi Laba (dalam ribuan rupiah)				
	2010	2011	2012	2013	2014
Pendapatan Operasional					
Pendapatan	2.268.661	3.016.056	4.073.514	3.846.187	427.293
Jasa					
Harga Pokok Operasional					
B.Upah TKL	1.936.406	2.586.600	3.200.080	3.001.000	305.200
Biaya	23.093	25.982	65.537	75.475	-
Penyusutan					
Biaya Perl. Kerja	41.462	36.785	26.699	21.231	6.000
Biaya	-	-	-	18.000	-
Jamsostek					
B.Rekrut TK & Transport	12.215	18.556	15.200	12.502	3.250
Biaya BBM & S. Part	10.348	21.663	14.500	13.134	-
Biaya Survey	2.531	9.648	8.485	5.740	-
Biaya Lain-Lain	1.850	6.348	7.844	4.028	300
Total HPP	2.027.907	2.705.585	3.338.345	3.151.111	314.750
Lab Kotor	240.753	310.471	735.168	695.076	112.543
Biaya Umum Dan Administrasi					
Biaya Gaji	45.000	45.750	54.000	38.100	21.800
Biaya Kantor	8.484	12.488	12.060	9.618	750
Biaya Lain-Lain	1.205	2.670	2.670	1.575	-
Tot. Biaya	54.689	60.908	68.730	49.294	22.550

Um.& Adm					
Laba Sblm	186.063	249.562	666.438	645.781	89.993
Pajak					
PPH pasal 25	827	1.061	1.561	1.217	86
Laba Stlh	185.236	248.501	664.877	644.564	89.906
Pajak					

Sumber : CV. Siak Sejahtera

Hasil Perhitungan Rasio

Tabel 5. Hasil Analisis Rasio Keuangan

Jenis Rasio	2010	2011	2012	2013	2014	Standar Rasio
Rasio Likuiditas						
<i>Current Ratio</i>	58,97 kali	16,42 kali	20,70 kali	44,98 kali	25,45 kali	2 kali
<i>Quick Ratio</i>	58,97 kali	16,42 kali	20,70 kali	44,98 kali	25,45 kali	1,5 kali
<i>Cash Ratio</i>	3.097%	227%	1.111%	1.782%	2.445%	50%
Rasio Solvabilitas						
<i>Debt to Assets Ratio</i>	1%	4%	3%	2%	3%	35%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	1%	4%	3%	2%	3%	90%
Rasio Profitabilitas						
<i>Net Profit Margin</i>	8%	8%	16%	17%	21%	20%
<i>Return on Investment</i>	25%	27%	46%	42%	15%	30%
<i>Return on Equity</i>	25%	28%	48%	43%	15%	40%

Sumber : Data Olahan 2015

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Analisis Rasio Likuiditas CV. Siak Sejahtera Periode 2010 s/d 2014

Tahun	Rasio Lancar	Rasio Cepat	Rasio Kas
2010	58,97 kali	58,97 kali	3.097%
2011	16,42 kali	16,42 kali	227%
2012	20,70 kali	20,70 kali	1.111%
2013	44,98 kali	44,98 kali	1.782%
2014	25,45 kali	25,45 kali	2.445%

Sumber : Data Olahan 2015

Secara keseluruhan dari hasil perhitungan rasio lancar diatas, CV. Siak sejahtera memiliki kinerja yang baik karena berada di atas standar rasio. Nilai rasio lancar dari tahun 2010 sampai 2014 berturut-turut sebesar 58,97 kali, 16,42 kali, 20,70 kali, 44,98 kali dan 25,45 kali walaupun terjadi penurunan ditahun 2011 dan 2014 masing – masing sebesar 16,72 kali dan 25,45 kali. Hal ini terjadi karena peningkatan jumlah hutang lancar pada tahun 2011 sedangkan pada tahun 2014 terjadi penurunan drastis pada aset lancar, walaupun demikian nilai rasio lancar masih berada diatas standar rasio.

Rasio cepat secara keseluruhan memiliki kinerja yang sangat baik untuk kelima tahun tersebut, nilai rasio cepat selama 5 tahun masing-masing sebesar 58,97 kali, 16,42 kali, 20,70 kali, 44,98 kali, dan 25,45 kali, walaupun pada tahun 2011 dan 2014 mengalami penurunan namun masih tetap diatas standar rasio.

Rasio kas CV. Siak sejahtera selama 5 tahun terakhir memiliki kinerja yang baik karena berada jauh diatas standar rasio. Pada tahun 2010 rasio kas sebesar 3.097% dan pada tahun 2011 mengalami penurunan drastis, rasio kas hanya sebesar 227% ini disebabkan karena pada tahun tersebut jumlah kas yang tersedia menurun drastis sedangkan jumlah hutang lancar bertambah. Kemudian pada tahun 2012 sampai 2014 mengalami kenaikan berturut-turut sebesar 1.111%, 1.782% dan 2.445%.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengacu pada perbandingan total hutang dengan total asset yang dinyatakan dalam presentase. Berikut ini hasil rasio solvabilitas CV. Siak Sejahtera yang disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Rasio Solvabilitas CV. Siak Sejahtera Periode 2010 s/d 2014

Tahun	<i>Debt To Assets Ratio</i>	<i>Debt To Equity Ratio</i>
2010	1%	1%
2011	4%	4%
2012	3%	3%
2013	2%	2%
2014	3%	3%

Sumber : Data Olahan 2015

Dari hasil perhitungan rasio diatas, *debt to assets ratio* CV. Siak Sejahtera menunjukkan kinerja yang sangat baik karena berada dibawah standar rasio. Pada tahun 2010 *debt to assets ratio* perusahaan sebesar 1%, mengalami kenaikan pada tahun 2011 sebesar 4% ini disebabkan karena jumlah hutang bertambah pada tahun tersebut, kemudian pada tahun 2012 sampai 2014 berturut-turut sebesar 3%, 2% dan 3%.

Perhitungan rasio hurang atas aktiva dan rasio hutang atas ekuitas menunjukkan angka yang sama, yaitu pada tahun 2010 sampai tahun 2014 berturut-turut sebesar 1%, 4%, 3%, 2% dan 3%. Selama 5 tahun terakhir, *debt to equity ratio* CV. Siak Sejahtera memiliki kinerja yang sangat baik karena berada jauh dibawah standar rasio.

Rasio Profitabilitas

Rasio ini merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Berikut ini nilai rasio profitabilitas CV. Siak Sejahtera selama lima tahun terakhir untuk lebih jelas disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Analisis Rasio Profitabilitas CV. Siak Sejahtera Periode 2010 s/d 2014

Tahun	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	<i>Return on Investment (ROI)</i>	<i>Return on Equity (ROE)</i>
2010	8%	25%	25%
2011	8%	27%	28%
2012	16%	46%	48%
2013	17%	42%	43%
2014	21%	15%	15%

Sumber : Data Olahan 2015

Secara keseluruhan dari perhitungan *net profit margin* CV. Siak Sejahtera selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan namun dari tahun 2010 sampai tahun 2013 berada dibawah standar rasio, nilai *NPM* hanya sebesar 8%, 8%, 16% dan 17%. Pada keempat tahun tersebut kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan tidak baik, ini diakibatkan karena peningkatan dan penurunan pendapatan dan nilai laba bersih bergerak stabil atau berimbang sementara biaya operasional perusahaan semakin meningkat. Pada tahun 2014 *net profit margin* perusahaan sebesar 21% berada diatas standar rasio, ini berarti kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan yang baik, ini disebabkan oleh menurunnya total biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Pada tahun 2010 dan 2011, *return in investment* CV. Siak Sejahtera sebesar 25% dan 27%, angka ini berada dibawah standar rasio, ini terjadi karena penggunaan aktiva lebih banyak namun tidak sebanding dengan laba yang diperoleh, hal ini tidak baik bagi perusahaan. *Return on investment* perusahaan pada tahun 2012 dan 2013 berada diatas standar rasio masing-masing sebesar 46% dan 42%, ini merupakan kinerja yang baik bagi perusahaan, kemudian pada tahun 2014 nilai *return on investment* perusahaan sebesar 15%, penurunan ini terjadi karena total aktiva yg digunakan lebih banyak sedangkan laba yang dihasilkan sedikit.

Ditahun 2010 dan 2011 *return on equity* berturut-turut sebesar 25% dan 28% berada dibawah standar rasio sedangkan pada tahun 2012 dan 2014 hasil perhitungan *return on equity* CV.Siak Sejahtera berturut-turut sebesar 48% dan 43% berada diatas standar rasio, ini terjadi karena peningkatan laba bersih setelah pajak lebih kecil dari peningkatan nilai total modal. Namun, pada tahun 2014 *return on equity* sebesar 15% berada dibawah standar rasio, penurunan ini terjadi karena penurunan laba bersih setelah pajak lebih besar dari penurunan total modal perusahaan.

Skor Kinerja Keuangan CV. Siak Sejahtera

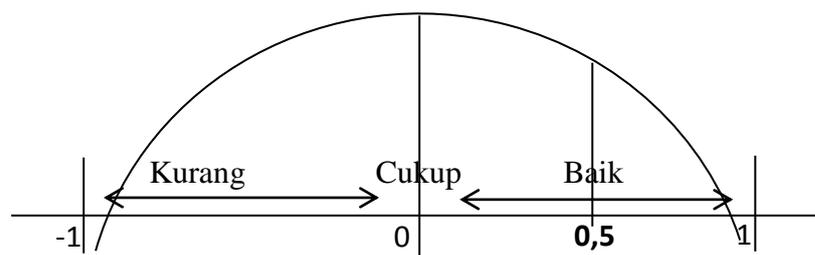
Pemberian skor melalui penerapan *rating scale* bertujuan untuk memberikan kriteria “kurang”, “cukup”, dan “baik” pada masing – masing rasio keuangan.

Tabel 9. Ikhtisar Kinerja Keuangan CV. Siak Sejahtera

Jenis Rasio	Hasil Pencapaian	Standar Rasio	Kriteria	Skor
Rasio Likuiditas				
1. <i>Current Ratio</i>	33,30 Kali	2 Kali	Baik	1
2. <i>Quick Ratio</i>	33,30 Kali	1,5 Kali	Baik	1
3. <i>Cash Ratio</i>	1.732 %	50 %	Baik	1
Rasio Solvabilitas				
1. <i>Debt to Assets Ratio</i>	3 %	35 %	Baik	1
2. <i>Debt to Equity Ratio</i>	3 %	90 %	Baik	1
Ratio Profitabilitas				
1. <i>Net Profit Margin</i>	14 %	20 %	Kurang	-1
2. <i>Return on Investment</i>	31 %	30 %	Baik	1
3. <i>Return on Equity</i>	31,8 %	40 %	Kurang	-1
Total				4

Sumber : Data Olahan 2015

Total skor kinerja keuangan yang diperoleh CV. Siak Sejahtera selama 5 tahun terakhir adalah 4 skor, dengan rata – rata skor adalah $4 : 8 = 0,5$. Berikut ini adalah untuk menentukan batas daerah “kurang”, “cukup”, dan “baik”. Titik 0 merupakan daerah “cukup” yang menggambarkan bahwa kinerja perusahaan sesuai dengan standar rasio yang telah ditetapkan, selanjutnya dari titik 0 sampai dengan titik -1 merupakan daerah “kurang” yang menggambarkan kinerja perusahaan tidak mencapai standar rasio yang telah ditetapkan, sedangkan untuk titik 0 sampai dengan titik 1 merupakan daerah “baik” yang menggambarkan kinerja perusahaan berada diatas standar rasio yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Kurva Posisi Kinerja Keuangan CV. Siak Sejahtera

Dilihat dari Gambar 4.1 menunjukkan bahwa kinerja keuangan CV. Siak Sejahtera selama 5 tahun melalui penerapan *rating scale* atau pemberian skor diatas terletak pada daerah “baik” yaitu dengan rata – rata skor 0,5 yang berada antara titik 0 dengan titik 1.

Pembahasan

Rasio likuiditas CV. Siak sejahtera selama 5 tahun terakhir yang disajikan pada Tabel 6 memiliki kinerja yang baik atau *liquid* karena perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia. Hal ini dikemukakan oleh Kasmir (2010) bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsel Pongoh (2013) dan Hendry (2013) yang menyatakan bahwa semakin tinggi nilai rasio likuiditas menandakan bahwa keadaan perusahaan berada dalam kondisi baik atau likuid. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Finolitha, dkk (2014) menyatakan bahwa likuiditas perusahaan dalam keadaan kurang baik disebabkan hutang dan kas yang ada dalam perusahaan tidak stabil.

Dilihat dari Tabel 7, Rasio Solvabilitas CV. Siak Sejahtera dari tahun 2010 sampai dengan 2014 berada dalam keadaan yang baik atau *solvable* karena aktiva dan modal perusahaan mampu menjamin hutang atau kewajibannya. Menurut Kasmir (2010), Solvabilitas merupakan penggambaran kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka panjangnya serta kewajiban – kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi. Semakin rendah nilai rasio ini menggambarkan kinerja perusahaan semakin baik. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Finolitha, dkk (2014) dan Marsel Pongoh (2013) yang menyatakan bahwa perusahaan dikatakan *solvable* adalah perusahaan yang mampu menjamin hutangnya dengan modal yang tersedia. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hendry (2013) menyatakan bahwa rasio solvabilitas perusahaan berada pada posisi *insolvable* dimana kemampuan perusahaan untuk membayar hutang – hutangnya secara tepat waktu berada dalam posisi bermasalah bahkan cenderung tidak tepat waktu.

Ditinjau dari rasio profitabilitas pada Tabel 8, kinerja CV. Siak Sejahtera secara keseluruhan berada dalam keadaan kurang baik, ini dilihat dari hasil *net profit margin* dan *return on equity* perusahaan berada dibawah standar rasio, hasil rasio ini menggambarkan perusahaan belum mampu meningkatkan laba. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan harus meningkatkan *profit margin* dengan cara menekan biaya – biaya operasional yang tidak efisien seperti biaya lain – lain, biaya kantor dan biaya survey serta memaksimalkan pemanfaatan sumber daya berupa investasi dan modal untuk meningkatkan laba perusahaan. Kasmir (2010) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam periode tertentu. Menurut Fahmi (2012) rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin tinggi nilai rasio ini menunjukkan semakin baik pula kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fita (2008) menyatakan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dari penjualan kurang baik, meski banyak terjadi kenaikan tetapi kenaikan tersebut terjadi

relatif lambat. Sedangkan hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsel Pongoh (2013), Hendry (2013) dan Finolitha (2014) yang menyatakan bahwa keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dan efisiensi penggunaan sumber daya dalam keadaan baik.

Hasil pemberian skor melalui penerapan *rating scale* pada masing – masing rasio keuangan CV. Siak Sejahtera secara keseluruhan dari tahun 2010 s/d 2014 berada pada posisi baik. Total skor kinerja keuangan yang diperoleh CV. Siak Sejahtera selama 5 tahun terakhir adalah 4 skor, dengan rata – rata skor adalah $4 : 8 = 0,5$. Rata – rata skor ini terletak antara titik 0 dan titik 1 yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan berada pada posisi baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada CV. Siak Sejahtera, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas, perhitungan dari analisis rasio lancar, rasio cepat dan rasio kas pada CV. Siak Sejahtera selama 5 tahun terakhir memiliki kinerja yang baik atau liquid karena jumlah aktiva lancar berupa kas dan setara kas yang tersedia sangat besar sedangkan jumlah kewajiban lancar sedikit, ini dapat dilihat dari nilai masing-masing rasio tersebut berada diatas standar rasio.
2. Rasio Solvabilitas, secara keseluruhan kinerja keuangan CV. Siak Sejahtera selama 5 tahun terakhir berada dalam keadaan sangat baik atau *solvable* karena total aktiva dan modal perusahaan yang tersedia jauh lebih besar dari total kewajiban yang dimiliki untuk membiayai operasional perusahaan.
3. Rasio Profitabilitas, hasil analisis dari rasio ini menunjukkan kinerja keuangan CV. Siak Sejahtera secara keseluruhan dalam keadaan kurang baik. Ini terlihat pada tahun 2010, 2011 dan 2014 hasil dari perhitungan rasio berada dibawah standar rasio. Ini membuktikan bahwa CV. Siak Sejahtera belum mampu untuk menghasilkan laba secara maksimal. Hal ini terjadi karena biaya – biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan relatif tinggi, total aktiva yang digunakan lebih banyak sedangkan laba yang dihasilkan sedikit.

Ditinjau dari hasil pencapaian seluruh rasio keuangan selama 5 tahun terakhir melalui penerapan *rating scale*, kinerja keuangan CV. Siak Sejahtera secara keseluruhan berada dalam keadaan yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan:

1. CV. Siak Sejahtera harus mempertahankan likuiditasnya, sehingga kinerja keuangan perusahaan tetap menjadi kepercayaan bagi mitra kerja dan mampu bertahan dalam persaingan bisnis.

2. CV. Siak Sejahtera harus mempertahankan kinerjanya agar tetap solvable supaya tidak mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya serta kewajiban – kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi.
3. CV. Siak Sejahtera harus meningkatkan kinerja profitabilitasnya, perusahaan masih belum maksimal dalam menghasilkan laba. Hal ini dapat dilihat selama 5 tahun terakhir rasio profitabilitas cenderung berfluktuasi namun masih dibawah standar rasio. Untuk itu rasio profitabilitas perusahaan harus ditingkatkan dengan cara meningkatkan *profit margin* dengan menekan biaya – biaya operasional yang tidak efektif seperti biaya lain – lain, biaya kantor dan biaya survey serta memaksimalkan pemanfaatan sumber daya untuk meningkatkan laba.
4. Bagi peneliti lain perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel penelitian yang sama namun penelitiannya lebih bersifat komparatif atau membandingkan kinerja perusahaan-perusahaan sejenis yang menjalin kerjasama dengan PT. IKPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 (Edisi 11). Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Ke-1. Alfabeta. Bandung.
- Gumanti, Tatang Ary. 2011. *Manajemen Investasi*. (Edisi Pertama). Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK. Cetakan Keempat, Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Jacob, Randy Q, dkk. 2014. Analisis Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan dan Penilaian Agunan dalam Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Manado. *Jurnal EMBA* 2(3): 1089-1100.
- Junita, Silvi & Siti Khairani. 2012. Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi STIE MDP*.
- Kaunang, Cendy A.S. 2013. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ45. *Jurnal EMBA* 1(3): 648-657.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-3, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Mulyadi. 2009. *Sistem Terpadu Pengelolaan Kinerja Personel Berbasis Balanced Scorecard*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi Keempat). Liberty. Yogyakarta.
Subramanyam, K. R. & J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi Kesepuluh). Salemba Empat. Jakarta.

Sukardi, David & Kurniawan. 2010. *Manajemen Investasi*. Ghalia Ilmu. Yogyakarta.